

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pengamatan yang tertulis di muka sebagaimana yang terdapat pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Media sosial merupakan salah satu perantara untuk berselancar di dunia maya. Dengan intensitas penggunaannya yang sangat tinggi dan beragam unggahan konten yang ada di dalamnya tentu saja media sosial menjadi salah satu tempat hiburan yang sangat menyenangkan dan dinikmati oleh hampir semua kalangan baik remaja bahkan sampai orang dewasa. Dengan banyaknya pengguna serta unggahan yang beragam maka adanya konten dengan kekerasan maka bukanlah suatu keniscayaan adanya. Mirisnya unggahan tersebut mengatasnamakan agama dengan dalil alqur'an atau hadist yang dipotong kemudian disesuaikan dengan pemahaman oleh kelompok-kelompok Radikal dengan tujuan mendapatkan dukungan serta memperbanyak pengikut. Hal ini tentu bukan terjadi tanpa adanya perencanaan ataupun mengalir begitu saja. Namun, hal ini sudah dipertimbangkan dan disusun sedemikian rupa.

Hal ini jelas melenceng dari ajaran agama. Karena Islam sesungguhnya tidak pernah mengajarkan kekerasan, menghalalkan peperangan serta membangkang terhadap pemerintah yang sah secara konstitusional. Islam sendiri berasal dari bahasa arab yang berarti kedamaian. Dan islam sendiri merupakan agama yang mengajarkan untuk mengasihi alam semesta. Tidak

hanya mengajarkan bagaimana berinteraksi antara umat manusia dan tuhan nya atau hubungan vertikal akan tetapi mengajarkan bagaimana manusia dengan alam atau hubungan horizontal.

Ma'had Aly Nurul Jadid sebagai salah satu lembaga nonformal di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid yang berkonsentrasi dalam bidang ilmu fiqih dan usul fiqih sejak tahun 2017 mulai terjun di dunia maya dengan Akun instagram Ma'had Aly Nurul Jadid. Dengan kehadiran akun ini pengurus Ma'had Aly berharap dapat memperkenalkan lembaga Ma'had aly serta berdakwah di media sosial. Adapun unggahan unggahan dakwah yang muat tersedia dalam format gambar dan audio visual. Didesain dengan gradiasi warna serta layout kekinian. Guna menarik perhatian netizen untuk membaca pesan dakwah singkat atau seringkali disebut Qoute dakwah.

★ Qoute dakwah yang diunggah mendapatkan sambutan yang baik oleh follower. Hal ini bisa dilihat dari jumlah like dan komentar baik yang dituliskan oleh netizen pada unggahan tersebut.

B. Saran

Hasil penelitian ini dilakukan supaya bisa mendeskripsikan kegiatan dakwah melalui media sosial Instagram oleh Ma'had Aly Nurul Jadid khususnya pada penyampaian pesan dakwah moderat. Dalam penelitian ini penulis mengalami beberapa kendala untuk merampungkan tulisan ini karena terbatasnya waktu serta kurangnya pemahaman dari penulis. Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda, contoh : implikasi quote sebagai model pesan dakwah di akun Instagram ma'had aly nurul jadid dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pendapat masyarakat dengan pesan dakwah singkat yang di unggah di media sosial.

2. Penulis menganjurkan agar peneliti selanjutnya dapat memahami tentang cara kerja media sosial dan moderasi islam sehingga bisa memberikan uraian secara lengkap tentang batasan-batasan demokrasi dalam Islam.

3. Penulis berharap generasi selanjutnya dapat memanfaatkan media sosial dengan baik dan bijak.

4. Adanya penelitian ini sebagai sebuah dukungan terhadap tiap individu atau kelompok yang menjadikan media sosial sebagai dakwah. Agar terus menjadikan segala sesuatu sebagai sarana mendekatkan diri kepada Tuhan yang Maha Esa.

